

SASTRA

PENELITIAN



**MAKNA LIRIK LAGU DOLANAN *CUBLAK-CUBLAK*
*SUWENG***

OLEH

ISNIN AINIE, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG – FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
SURABAYA - 2013**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Makna Lirik Lagu Dolanan *Cublak-cublak Suweng*
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Isnin Ainie, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIK/NIDN : 0722118501
 - d. Disiplin Ilmu : Sastra (dan Bahasa) Jepang
 - e. Pangkat/Gol : III B
 - f. Jabatan Fungsional : -
 - g. Fakultas/Jurusan/Program Studi : Fakultas Sastra/ Sastra Jepang/ Sastra Jepang
 - h. Alamat Instansi : JL. Semolowaru 84 Surabaya
 - i. Telp/Faks/Email : 5944922/5944922/isnin.ainie@gmail.com
3. Biaya : Rp 1.000.000

Surabaya, 25 Agustus 2013

Mengetahui,



Drs. Samsuri Ariwibowo, M.Pd

NPP: 84.01.1.007

Ketua Peneliti

Isnin Ainie, M.Pd

NPP: 13.01.1.431

Menyetujui



Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. H. Hendarto, M.Si

NIP: 19670125.1992031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan nilai budaya. Nilai-nilai tersebut dapat ditemukan pada berbagai macam aspek kebangsaan di negeri ini, salah satunya adalah permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Pada umumnya, permainan tradisional dimainkan oleh sekelompok anak, sehingga terciptalah kebersamaan ketika memainkan permainan tersebut. Selain itu, dengan adanya permainan tradisional ini, dapat melatih rasa kepedulian diantara sesama (<http://lajauisland.wordpress.com>, diakses 24 Januari 2010).

Namun demikian, dewasa ini permainan-permainan tradisional jarang dijumpai dalam masyarakat, terutama di masyarakat perkotaan. Permainan-permainan tersebut kalah pamor dengan permainan modern yang menggunakan kecanggihan teknologi. Banyak anak-anak Indonesia yang lebih suka mainan modern. Akibatnya, mereka tumbuh menjadi anak yang egois dan lebih individual. Oleh karenanya, sangat disayangkan apabila permainan tradisional ini hilang dan tidak dikenal lagi di kalangan anak-anak Indonesia. Sebab, permainan-permainan tersebut merupakan warisan nenek moyang yang sarat akan filosofi nilai budaya luhur kita.

Lebih lanjut, ada bermacam-macam permainan tradisional di Indonesia yang tak kalah menariknya dengan permainan modern. Permainan-permainan tersebut sangat seru dimainkan karena memiliki keunikan tersendiri. Di masyarakat Jawa ada puluhan jenis permainan yang cukup terkenal, misalnya boy-boy-an, gobak sodor, pate lele, bekel, dakon, sri gendem, ceblek nyamuk, dan lain-lain. Di antara beberapa permainan tradisional tersebut, ada permainan yang dimainkan dengan diiringi lirik lagu, seperti *cublak-cublak suweng*, *pok-pok-pok dem-dem-dem*, *domikado*, *sakura*..

Lirik lagu yang mengiringi permainan tradisional, pada umumnya terkesan sangat sederhana. Hal ini disesuaikan dengan jiwa anak-anak yang masih belum bisa berpikir secara kompleks. Akan tetapi, jika dilihat lebih mendalam, lirik-lirik lagu itu sarat akan makna. Dapat dikatakan bahwa lirik lagu tersebut memperkuat nilai budaya bangsa.

Di dalam penelitian ini, akan diteliti makna lagu permainan anak atau lagu *dolanan*. Objek data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu *cublak-cublak suweng*. *Cublak-cublak suweng* merupakan permainan tradisional yang sering dimainkan oleh sekelompok anak perempuan antara 3 orang atau lebih. Cara permainan ini adalah satu orang menunduk dan teman-teman lainnya membuka telapak tangan mereka dan meletakkannya di atas punggung teman yang menunduk tadi. Kemudian beramai-ramai mereka menyanyikan lagu *Cublak-cublak suweng* sampai akhir. Pada bait pertama sampai 'Sopo ngguyu nddelikake' satu orang meletakkan benda kecil sebagai ganti subang secara bergiliran ke atas telapak tangan teman-temannya. Ia melakukan hal itu terus menerus hingga bait selesai pada kata 'ndelikake' di bait lagu 'Sopo ngguyu nddelikake' dan menaruh subang di salah satu tangan temannya. Kemudian pada lagu 'Sir, sir pong dhele gosong' semuanya mengepalkan kedua tangan dan hanya membuka jari telunjuk. Kedua jari telunjuk digesek-gesek seperti orang mengupas mangga. Mereka menyanyikan bait ini sampai anak yang menunduk tadi menunjuk salah satu temannya sebagai orang yang membawa subang. Dan apabila jawabannya benar, maka orang yang membawa subang harus menunduk dan menggantikan temannya tadi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui makna dibalik lagu *dolanan*. Selain itu, karena permainan tradisional hendaknya dilestarikan, agar dapat diturunkan terus kepada anak cucu kita, maka akan lebih baik apabila masyarakat Indonesia memahami makna dari lagu *dolanan*. Sehingga, ke depannya masyarakat dapat ikut serta melestarikan kebudayaan permainan tradisional yang hampir punah ini.

B. Fenomena dan Fokus

1. Fenomena

Makna lirik lagu *dolanan Cublak-cublak Suweng*

2. Fokus

Berdasarkan fenomena di atas, ada beberapa fokus yang akan dibahas dalam makalah ini, antara lain

- a) Makna leksikal lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*
- b) Makna gramatikal lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*
- c) Makna kontekstual lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*

C. Tujuan Artikel

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini, yaitu

1) Tujuan Umum

- a) Mengetahui makna leksikal lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*
- b) Mengetahui makna gramatikal lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*
- c) Mengetahui makna kontekstual lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*

2) Tujuan Khusus

Mengetahui makna lirik lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*

D. Manfaat Artikel

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan makalah ini, antara lain

- 1) Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran bahasa dan juga bagi pengembangan ilmu linguistik khususnya yang berkenaan dengan makna
- 2) Secara praktis, diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau bahan kajian bagi masyarakat umum, khususnya pecinta budaya tradisional Indonesia tentang makna lirik lagu *dolanan*.

E. Batasan Masalah

Karena keterbatasan pemakalah, maka dalam makalah ini hanya akan dibahas tentang makna lagu dolanan *Cublak-cublak Suweng*, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, dan makna kontekstual.